

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN  
KEPALA DESA DI KOTA PADANG KECAMATAN  
SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN  
MUARA ENIM  
SKRIPSI**

Diajukan Guna Memperoleh Gelar S.Sos  
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



**PIRZAN**

**NIM: 19521084**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
CURUP 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpedapat bahwa skripsi saudara **PIRZAN** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: ***ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK TARISUDIN DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI KOTA PADANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM*** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup,

2023

**Pembimbing I**



**Anrial, MA**

**NIP. 16080216**

**Pembimbing II**



**Dete koggio, M.I.Kom**

**NIP. 2028108602**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

**Nama** : PIRZAN

**Nim** : 19521084

**Jurusan** : Komunikasi dan penyiaran islam

**Fakultas** : Ushulludin Adab Dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul: "Analisis komunikasi politik Tarisudin dalam pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim " tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Penulis



**NIM : 19521084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 327 /In.34/FU/PP.00.9/12/2023

Nama : PIRZAN  
NIM : 19521084  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa  
Dikota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah  
Kabupaten Muara Enim

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2023  
Pukul : 14:30 s/d 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Aula FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Anrial, M.A**  
NIDN. 2003018101

Sekretaris

**Dete Konggoro, M.I.kom**  
NIP. 19861028 2023211015

Penguji I

**Dita Verolvna, M.I.Kom**  
NIP. 19851216 201903 2 004

Penguji II

**Intan Kurma Svaputri, M.A**  
NIP. 1991108312020122001



Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I**  
NIP. 19750112 200604 1 009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اشهد ان الاله الهلا واشهد .وبه نستعين على امور الدنيا والدين. الحمد لله رب العلمين

ان محمدا

اللهم صل وسام على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.رسوالهلا

Alhamdulillah puji syukur atas nikmat Allah SWT, yang telah memberi petunjuk dan hidayanya kepada kita semua sehingga masih di berikan kesehatan jasmani dan rohani kemudian tidak lupa pula kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi cahaya dan membawa kita dari alam penuh kebodohan menuju alam yang terang ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan sekarang ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul : Analisis komunikasi politik Tarisudin dalam pemilihan Kepala Desa di Kota Padang kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim.

Untuk menyaksikan skripsi ini peneliti begitu banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari pembimbing dan juga dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan demikian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan Terimakasih kepada pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Dr. H. Nelson, M.pd selaku dekan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwa
2. Dete Konggoro, M.kom
3. Anrial, MA
4. Kemudian seluruh Dosen Komunikasi dan penyiaran islam Terimakasih untuk bapak Tarisudin selaku informan penelitian

Dalam hal ini peneliti menyadari sepenuhnya skripsi yang peneliti buat masih jauh dari kata sempurna dan masih begitu banyaknya kekurangan baik dari isi maupun dari segi penulisan skripsi ini untuk itu peneliti mengharapkan keritik dan saran bagi pembaca guna untuk memperbaiki skripsi ini, semoga skripsi ini dapat di gunakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata atas perhatiannya peneliti ucapkan Terimakasih

## **Motto**

*Jangan samakan proses kita dengan orang lain karena setiap orang  
berbeda-beda prosesnya*

*“Tetapla semangat di jalan kita sendiri karena daun yang layu belum  
tentu jatuh dari ranting yang mati.”*

*dan*

*Jangan menilai seseorang dari masalahnya karena “ air hujan yang  
jernih berasal dari awan yang hitam”*

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayangmu yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku akan arti kehidupan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku cintai dan ku sayangi.

1. Terkhusus untuk Kedua Orang tuaku (Bapak Kisrun dan Ibu Laini) tercinta yang selalu mendo'akan, mendukung, Nasihat, serta mencurahkan kasih dan sayangnya pada setiap langkah perjuanganku. Semoga keberkahan yang diberikan Allah SWT selalu menghiasi kehidupan ayah dan ibu dalam menapaki perjuangan hidup ini.
2. Untuk adik-adik ku (Dela, Reno Aktran deksa, Nyai Rati dan Dimas agustian) tercinta yang selalu menjadi motivasi pada setiap perjuanganku, yang memberikan senyuman termanis pada setiap langkahku, semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian dan semoga Allah SWT selalu melindungi kalian
3. Untuk kakakku (Ardi Anto) yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada ku sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini

4. Untuk orang yang selalu ada dan membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu: (Elsi Aprianti) yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan tugas ini
5. Untuk pembimbingku Bapak Dete Kanggoro, M.I. kom dan Bapak Anrial, Ma yang telah meluangkan waktu perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini.
6. Untuk teman-teman ku Aris munandar, Yoga Pranata dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penulisan ini
7. Untuk Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang senantiasa mengarahkan kami pada sebuah perjalanan studi ini.
8. Untuk semua yang pihak telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya untuk kalian.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

**Abstrak**  
**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA  
DESA DI KOTA PADANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**PIRZAN**

**NIM : 19521084**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Dari segi Akademik penelitian ini di harapkan agar dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu penelitian.

Penelitian ini di laksanakan di Desa Kota Padang dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi data di kumpulkan dari berbagai sumber dan teknik penentuan informan dilakukan dengan memilih informan yang berperan dan terlibat secara teknis pada komunikasi politik dalam pemilihan Kepala Desa di Kota Padang kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Politik dalam pemilihan Kepala Desa di Kota Padang ini ialah: 1. Dengan menggunakan strategi komunikasi politik pendekatan secara langsung kepada toko-toko adat, kemasyarakatan dan juga kalangan remaja desa kota padang kemudian menggunakan media sebagai alat untuk memperluas jaringan kampanye seperti facebook dan whatsapp. 2. strategi yang di gunakan dalam menarik perhatian masyarakat untuk mendapat galangan suara ialah dengan melalui cara yang tradisional yaitu melakukan komunikasi interpersonal terhadap tokoh-tokoh masyarakat yang di jadikan komunikator terhadap pesan-pesan politik sehingga masyarakat terpicu dengan gaya komunikasi kepala desa tersebut.

**Kata Kunci :** Komunikasi, komunikasi politik,

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>Motto.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
A. Rumusan Masalah .....	8
B. Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Penjelasan Judul.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Komunikasi Politik.....	17
B. Macam-Macam Komunikasi Politik.....	19
a. Komunikasi .....	19
b. Politik.....	20
C. Fungsi Komunikasi Politik.....	20
D. Jenis-Jenis Komunikasi Politik.....	21
E. Pemilihan Umum .....	22
a. Definisi pemilihan umum.....	23
b. Asas-asas pemilihan umum .....	24
c. Sistem pemilihan umum.....	25
F. Pemilihan Kepala Desa .....	26
G. Kepemimpinan Kepala Desa.....	27
H. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa .....	29
I. Perbandingan Kepemimpinan Pemerintahan Pusat, Daerah dan Desa di Indonesia	30

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Tipe Penelitian .....	33
3. Obyek Penelitian .....	33
B. Sumber Data.....	34
1. Data Primer .....	34
2. Data sekunder.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Observasi.....	37
2. Wawancara.....	37
3. Dokumentasi .....	38
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Langkah-Langka Dalam Analisis .....	40
1. Redukasi.....	40
2. Menyajikan Data .....	41
3. Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	43
1. Letak Geografis Penelitian .....	43
2. Tingkat Pendidikan Di Desa Kota Padang.....	44
3. Penghasilan Penduduk Desa Kota Padang.....	45
4. Struktur Organisasi Kantor Desa Kota Padang.....	45
5. Visi dan Misi Kandidat Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang	46
B. HASIL PENELITIAN.....	47
a. Analisis Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.....	47
b. Komunikasi Politik Kepala Desa di Kota Padang tersebut .....	52

C. PEMBAHASAN .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komunikasi dalam kehidupan makhluk social merupakan hal yang melekat dalam kehidupan sehari-hari, dua hal tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dalam kehidupan dan segala kegiatannya pastilah seseorang akan melakukan suatu komunikasi, baik itu komunikasi dengan Allah SWT maupun komunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi pastinya ada dua orang atau lebih untuk menjadi komunikator pesan dan komunikan serta informasi atau pesan sebagai bahan dalam suatu kegiatan berkomunikasi.<sup>1</sup>

Komunikasi itu sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi sejak manusia diciptakan oleh sang penciptanya komunikasi menjadi apa yang di maksud oleh seseorang dapat dimengerti oleh orang lain. Bahkan terciptanya suatu kesepakatan dikarenakan adanya komunikasi bisa menjadi satu yakni mengerti apa yang disampaikan oleh individu lain. Serta memberi dukungan terhadap apa yang disampaikan oleh individu tersebut.<sup>2</sup> Sedangkan politik itu sendiri merupakan fenomena yang berkaitan dengan manusia yang pada dasarnya selalu hidup di kalangan khalayak.

Sebagai anggota seseorang atau kelompok tentu terikat oleh nilai-nilai dan aturan-aturan umum yang diakui dan dianut oleh

---

<sup>1</sup> Aung, Tri Suekarno, *komunikasi kepresidenan, studi pembantu citra politik presiden sosilo bambang yudhoyuno. Tesis ilmu komunikasi* :jakarta :FISIP U, 2007

2. Ririn Puspita Tutiasari *jurnal channel*,4(1),81-90,2016

masyarakat itu. Politik akan selalu mengikuti untuk mewujudkan dirinya dalam rangka proses perkembangan manusia.

Dengan keterkaitan hal di atas artinya pengamatan atau analisis politik tidak dapat begitu saja meninggalkan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa hakikat politik merupakan perilaku manusia baik berupa aktivitas atau sikap yang bertujuan mempengaruhi dan mempertahankan suatu hak manusia dengan menggunakan kekuasaan.<sup>3</sup>

Para politikus selalu mencari dan mengejar kekuasaannya dalam seluruh perjuangan politiknya itu hal yang biasa dalam politik. Buku komunikasi politik yang mempertahankan integritas akademisi politik dan negarawan yang di tulis oleh Dr. Thomas Tok'an "Poreklolon yang membuka horizon para politik secara terang terangan dengan menawarkan pemikiran pemikiran yang mampu mencerahkan para politik dalam kiprah politiknya, di mana para politik tidak hanya berjuang untuk meraih kekuasaan, melainkan juga mampu mempertahankan integritas dalam seluruh perjuangan sebagai elit politik di negeri ini.<sup>4</sup>

Komunikasi politik itu sendiri merupakan suatu metode penyampaian pesan politik yang berasal dari komunikator politik (*source, encoder, sender, actor*) sebagai pihak yang memulai dan mengarahkan suatu tindakan komunikasi. Lalu pesan itu di salurkan kepada khalayak (*receiver, komunikan*). Dengan menggunakan media

---

<sup>3</sup> .Abdulkadir b nambo, muhamad rusdiyanto puluhuluwa *jurnal sosial dan pembangunan* 21 (2)262-285,2005

<sup>4</sup> Thomas p pureklolon *gramedia pustaka utama* ,2016

yang mendukung untuk mencapai suatu tujuan yang sudah diatur dalam perangkat komunikasi politik semua susunan tersebut merupakan proses kegiatan komunikasi politik yang merupakan input yang menentukan output dari sistem politik itu sendiri.

Membangun sebuah kepercayaan di tengah masyarakat bukanlah hal mudah perlu strategi dengan cara yang berkualitas dan baik. Pada umumnya sebagian masyarakat jarang mampu mengetahui apa yang di komunikasikan dari pada kandidat Kepala Desa terhadap pesan yang terkandung dalam politik yang di ucapkannya.<sup>5</sup>

Masyarakat lebih percaya akan suatu aksi nyata dikarenakan pentingnya metode yang ampuh dalam membantu perwujudan dari komunikasi politik dan tujuan komunikasi itu sendiri. Menurut Nimmo, ternyata kita termasuk komunikator politik mulai dari suara keluhan tukang ojek terhadap kenaikan BBM dan obrolan Mahasiswa diruang kelas. Komunikator politik tidak hanya dimiliki oleh mereka yang mempunyai nama sekalipun masyarakat biasa, tapi bagaimanapun juga mereka mempunyai wilayah dan kekuasaan masing-masing sebagaimana profesi dan peran di masyarakat dalam melakukan komunikasi politik hanya di sampaikan melalui moment-moment tertentu.<sup>6</sup>

Misalnya dalam moment pemilihan presiden (PILPERS) dan pemilihan Kepala Daerah (PilKaDa) contoh dari PilKaDa itu sendiri

---

<sup>5</sup> Ixsir Eliya, ida Zulaeha, *seloka : jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. 2017 . hlm, 286-296

<sup>6</sup> Nimmo, *komunikasi politik khlayak dan Efek*. Bandung remaja Rosadakarya. 2001

adalah pemilihan Kepala Desa. Kepala Desa dipilih secara langsung dan di demokratis oleh rakyat melalui pemilihan Kepala Desa.

Menurut konstitusi peraturan menteri dalam Negeri Republik Indonesia No. 112 Tahun 2014 ayat (1). Tentang pemilihan Kepala Desa kemudian menurut UUD. No. 6 Tahun 2014 yang termasuk kedalam pasal 39 ayat(1) yang mana masa jabatan Kepala Desa ialah (6) tahun lamanya dan sesudahnya Kepala Desa dapat dipilih kembali untuk (3) kali masa jabatan berikutnya, seperti kepala Desa di Kota Padang yang sudah terpilih dari periode pertama kemudian ia mencalonkan diri lagi untuk periode ke dua.

Kepala Desa dan Perangkat Desa biasanya dari penduduk setempat atau penduduk asli Desa Kota Padang di Kabupaten Muara Enim tetapi berbeda dengan yang satu ini kandidat satunya bukan penduduk asli Kota Padang ia berasal dari Desa Gunung Agung dan dua orang kandidat lainnya penduduk asli Kota Padang.

Pada tahun 2020-2025 ini hampir seluruh Desa akan mengadakan pemilihan Kepala Desa Demikian juga di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah yang masa jabatan kepemimpinan Kepala Desa akan habis. Berdasarkan peraturan daerah maka sebelum habis masa jabatan Kepala Desa akan dilaksanakan pemilihan Kepala Desa agar tidak terjadi kekosongan kepemimpinan. Di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, pemilihan Kepala Desa akan dilaksanakan pada pertengahan bulan agustus 2020. Sedangkan

pendaftaran kandidat calon Kepala Desa dimulai awal bulan juli 2020. Walaupun pendaftaran calon Kepala Desa belum di mulai dalam waktu tiga bulan sebelum dimulainya pesta demokrasi ini semua calon Kepala Desa melakukan hubungan komunikasi dalam arti melakukan pendekatan ke masyarakat, komunikasi dilakukan dengan maksud untuk pencitraan diri dimana metode ini dilakukan untuk mencuri simpati dan empati kepada masyarakat agar memilih oknum itu sendiri, setiap calon Kepala Desa tentunya mengetahui bahwasannya suara terbanyak yang menentukan kemenangan.<sup>7</sup>

Informasi yang disampaikan kepada beberapa tokoh masyarakat di desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah ada tiga calon yang sudah jelas melakukan komunikasi bahwa mereka akan mengajukan diri sebagai calon Kepala Desa. Dari ketiga calon tersebut pastinya memiliki gaya dan cara komunikasi yang berbeda-beda dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat.

Tarisudin merupakan penduduk asli Desa Gunung Agung yang mana Lahir pada tanggal 19-08-1979 kemudian dia di besarkan di Desa Gunung Agung lalu menempuh pendidikan di Desa Gunung Agung, pendidikan trakhir Tarisudin SD, ( Sekolah Dasar) Tarisudin yang berasal dari Desa Gunung Agung dan 2 orang lawan calonya itu asli Penduduk Kota Padang belum lama Tarisudin pindah ke Desa Kota Padang ia mencalon kan diri sebagai kandidat Kepala Desa. Di periode pertama ia

---

<sup>7</sup> Irawan Nasution , Usman Tarigan, *Analisis pemilihan kepala desa serentak terhadap demokrasi local di desa tanjung kabupaten aceh tamiang* ,universitas medan area, 2017

memenangkan pemilihan tersebut kemudian ia kembali mencalonkan diri untuk periode kedua, tentunya Setiap individu memiliki komunikasi yang berbeda-beda guna untuk menarik simpati masyarakat.<sup>8</sup> Seperti dalam tujuan politik bahwasannya komunikasi politik bertujuan untuk menarik simpati khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan Kepala Desa dan tidak sekedar komunikasi politik yang dilakukan dengan matang, namun salah satu hal terpenting selain komunikasi politik ialah strategi yang digunakan bisa meraih hasil yang di harapkan.<sup>9</sup>

Pemilihan Kepala Desa telah ada jauh sebelum Era Pemilihan Kepala Daerah. Akhir-akhir ini kecenderungan pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak dalam satu Kabupaten yang di fasilitasi oleh pemerintah daerah sesuai dengan amanat konstitusi No.32 tahun 2004. Masyarakat adalah tujuan utama para kandidat, strategi yang dirancang dengan matang dan terorganisir tentunya dapat menarik simpati masyarakat untuk memilihnya.

Desa Kota Padang merupakan salah satu Desa yang sebagian besar penduduknya mengelolah lahan pertanian Desa Kota Padang secara geografiis termasuk dalam wilayah Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Einim Provinsi Sumatra Selatan yang mana mayoritasnya pendapatan masyarakatnya disana dari hasil panen kopi,

---

<sup>8</sup> Agung Tri Soekarno. *Komunikasi Politik Kepresidenan, Studi Pembentukan Citra Politik Presiden Sosilo Bambang Yudhoyono. Tesis Ilmu Komunikasi*. Jakarta: FISIPU, 2007

<sup>9</sup> Lestari niken. *Gaya komunikasi calon kepala desa dalama pemilihan kepala desa tahun 2013*( ponorogo) 2014

padi dan sayuran yang mana jumlah penduduknya sudah mencapai 10,934 jiwa yang terbagi menjadi dua yaitu PR dengan jumlah 5,321 jiwa dan LK dengan jumlah 5,613 jiwa. Terkhusus Di Desa Kota Padang jumlah penduduknya sudah mencapai 1.650 jiwa yang mana pilihannya baru 1,500 jiwa yang sudah wajib memilih pada pemilihan periode 2021-2025 di menangkan oleh Tarisudin.<sup>10</sup>

Saat sebelum hari dimana para calon mulai melakukan kegiatan kampanye. Komunikasi yang digunakan oleh Tarisudin dapat dikatakan berhasil dengan unggul memperoleh suara yang diraih. Peneliti menduga komunikasi politik yang digunakan oleh Tarisudin lebih baik dibandingkan dengan calon Kepala Desa lainnya. Pasalnya banyak masyarakat yang menaruh harapan dan keyakinan penuh kepada Kepala Desa yang terpilih dengan memberikan hak suara kepada Tarisudin sebagai Kepala Desa. Komunikasi politik yang matang dilakukan oleh Tarisudin membantu dalam menyukseskan kemenangan pada pilkades serentak di tahun 2020-2025 ini.

Hasil perolehan menunjukkan bahwa perolehan suara Tarisudin sebanyak 650 suara, Rahman sebanyak 450 suara dan Jonoandi sebanyak 600 suara, padahal kandidat lainnya banyak di kenal oleh masyarakat dan berkontribusi pada masyarakat dibandingkan dengan Tarisudin yang tidak pernah bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar dan bukan penduduk asli desa tersebut. Kemudian di desa kota padang tersebut sering

---

<sup>10</sup> *Lindah Doc. Capel* muara enim 26 Desember 2022,08

terjadi konflik antara adek dan kakak saat kegiatan kampanye sehingga sering terjadi putusnya ikatan keluarga hanya karena kegiatan kampanye yang mana adeknya ini lebih memilih kepada orang lain yang masih keluarga dengan istrinya.<sup>11</sup>

Dari sinilah peneliti melirik dan tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi politik yang digunakan oleh Tarisudin pada pemilihan Kepala Desa serentak sehingga keluar sebagai pemenang atau pemimpin. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI KOTA PADANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM”**.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik rumusan masalah ialah sebagai berikut:

1. Strategi apa yang di gunakan oleh calon kepala desa dalam pemilihan di Desa di Kota Padang?
2. Bagaimana komunikasi politik kepala desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ?

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah peneliti akan mencantumkan batasan masalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Intan Putri, *Wawancara , Kota Padang 02 juli 2023, 07: 40 Wib*

1. Penelitian Ini Hanya Tertuju Pada Strategi Komunikasi Politik Pemilihan Kepala Desa Di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim
2. Hanya Memfokuskan Pokok Masalah Pada Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Strategi Apa Saja Yang Digunakan Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui komunikasi politik Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis manfaatnya adalah untuk memperkaya dan menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana komunikasi politik yang digunakan oleh Tarisudin jika dikaitkan dengan konsep teori.
2. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan model komunikasi politik dalam pemilihan kepala Desa dan sebagai bahan informasi.

### 1. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sebagai masukan untuk peneliti guna bentuk tugas akhir bagi peneliti untuk mencapai dan memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup
- 2) Bagi Pembaca penelitian ini dapat membuka wawasan tentang setrategi seperti apa saja yang `digunakan oleh Kepala Desa dalam melakukan pedekatan atau kampanye.

### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Penelitian yang di lakukan oleh, Fitri Amelianti dengan judul penelitian *Komunikasi politik pemelihan kepala Desa Di Desa Seganti. fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau Pekan Baru 2021*  
Dari hasil penelitian ini penulis menemukan beberapa hasil sebagai berikut.
  - a) Heri Sugianto menggunakan komunikasi politik ketokohan dan kelembagaan yang menciptakan kebersamaan dan memilih media yang ampuh. Heri Sugianto dengan melakukan ketokohan dan kelembagaan ini dengan cara ini ia memudahkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat pemilih dengan cara ini membuat dia berpengaruh di Desa Segati sehingga keluar sebagai seorang pemenang.
  - b) dengan komunikasi politik Heri Sugianto ia dapat menciptakan kebersamaan dengan masyarakat untuk melakukam pemilihan

dengan komunikasi politiknya dia mencapai tujuan sebagai pemenang dalam menyusun pesan homofili ia menciptakan kebersamaan guna untuk menarik empati masyarakat agar dapat memilikinya.

- c) Terakhir yang dilakukan oleh Heri Sugianto untuk menggunakan komunikasi politiknya agar dapat memilah dan memilih suatu media bagian ini merupakan pengumpulan pesan supaya dapat menarik simpati khalayak pemilih, dengan cara menyampaikan visi dan misi program yang dilakukannya kemudian media yang digunakan Heri Sugianto dengan mengunjungi rumah ke rumah melalui komunikasi interpersonal dan komunikasi massa

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh, Muhamad Revaldi A.Tadda, dengan judul penelitian, *Model komunikasi politik pada pemilihan kepala desa di Lamur Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu, program studi ilmu pemerintah, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020*. Dengan penelitian ini penulis menemukan hasil sebagai berikut. Menunjukkan bahwa model komunikasi politik yang dilakukan oleh Suhardi DM untuk memenangkan pemilihan kepala Desa (PilKaDes) di Desa Lamur Tengah Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Liwu.

- a) Cara Suhardi DM melakukan pendekatan dapat dilihat dari cara dia menggunakan komunikasi kontek tinggi yang dilakukan pada Desa Lamur Tengah dengan menggunakan slogan yang di

kampanyekan oleh Suhardi DM Adalah “ MANDIRI MUDA DAN MAJU “.

- b) Untuk konteks rendah komunikasi politik yang di lakukan tim kampanye dan Suhardi DM dalam menarik simpati khalayak komunikasi politik yang di gunakan sangatlah sederhana yaitu pendekatan yang memungkinkan masuk untuk setiap khalayak banyak. Dengan menggunakan komunikasi konteks rendah ini ia mendatangi msyarakat pertama” dari keluarga dekat kemudian menjelaskan tujuan dan maksud dengan menggunakan bahasa yang bisa di pahami.
3. Skripsi Penelitian yang di lakukan oleh Enisa Dewi dengan judul penelitian, *Komunikasi politik dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Terusan Dalam Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah, UIN RADEN FATAH PALEMBANG* dengan hasil penelitian sebagai berikut :
- a) Strategi Dedi Ardiansyah dengan cara melaksanakan komunikator mendekati diri dengan khalayak, pada saat pemilihan Kepala Desa Dedi Ardiansyah di bantu oleh tim suksesnya untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat berupa program-program yang bersumber dari visi dan misi.
- b) Dedi Ardiansyah dalam mengkampanyekan pesan politiknya pada masyarakat Desa menggunakan media langsung tidak langsung,

untuk media langsung Dedi Ardiansyah melakukan kunjungan kerumah-rumah warga dan untuk media tidak langsung menggunakan media Facebook, efek yang ditimbulkan dalam komunikasi politik PilKaDes, warga desa terusan dalam memilih Dedi Ardiansyah sebagai Kepala Desa terusan dalam yang mana memperoleh suara tertinggi.

- c) Kemenangan Dedi Ardiansyah di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendukung yaitu disebabkan sosok figur dari Dedi Ardiansyah itu sendiri dan tim kemenangan, dan visi misinya faktor penghambat Dedi Ardiansyah pada saat Pemilihan Kepala Desa yaitu faktor latar belakang masyarakat dan finansial
4. Sekripsi penelitian yang di lakukan oleh, Faisal Sombalatu. Dengan judul penelitian, *Komunikasi politik dalam pemilihan Kepala Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Kosentrasi Jurnalistik, Fakultas Ushuluddin dan Dakwa, Institut Agama Islam Negri IAIN Anbon 2022*, dengan penelitian ini penulis menemukan hasil sebagai berikut.
- a) Pemilihan Kepala Desa Buano Utara memiliki dampak yang sangat besar terhadap perilaku sosial masyarakat, mempengaruhi ritual adat dan agama,
  - b) Strategi komunikasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Buano Utara dengan menggunakan media sosial (Facebook),

pendekatan sosialisasi dan kampanye sebagai strategi komunikasi politik.

## F. Penjelasan Judul

1. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Komunikasi adalah bagian penting yang tidak dapat di pisakan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan di pasar dalam masyarakat, atau pun di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin "communicare" yang artinya menyampaikan menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu identitas kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama.<sup>12</sup>
2. Politik menurut bahasa Yunani noaitika, *politika*, dan kalau dari bahasa Arab *siyasah*) yang artinya dari, untuk, atau yang berkaitan dengan warga negara), adalah proses pembentukan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khusus dalam Negara<sup>13</sup>. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai depensi yang berbeda mengenai hakikat jabatan politik yang

---

<sup>12</sup> Ida Suryani Wijaya, *komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi*, *jurnal dakwa tabligh*, 14 (1), 115-126, 2013

<sup>13</sup> Muhyar Nugraha, *partisipasi masyarakat dalam pembentukan praturan daerah*, *yustisi* 3 (1), 31, 2016

dikenal dalam ilmu politik Politik. Politik adalah intraksi antara pemerintah dengan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu

3. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala Desa memiliki berbagai peran atau tugas, fungsi, wewenang, hak dan kewajiban yang harus di laksanakan sebaik-baiknya menurut rambu-rambu yang telah di atur secara normatif. Kepala Desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai tugas, fungsi, hak dan kewajiban, serta wewenang untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dan pemerintah daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa menugaskan atau di bantu oleh perangkat desa atau sesuai dengan SOTK pemerintah desa.<sup>14</sup>
4. Kota Padang merupakan nama desa yang merupakan pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya berupa jiwa agraris. Desa dengan berbagai karakteristik fisik maupun sosial, memperlihatkan adanya kesatuan di antara unsur-unsurnya dalam UU No.6 tahun 2014 tentang desa di sebutkan bahwa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa sedangkan

---

<sup>14</sup> Dody Eko wejayanto, *hubungan kepala desa dengan badan permusawaratan desa dalam pembentukan peraturan desa, jurnal independent* ,2,(1),40-50,2014

Desa Kota Padang adalah nama sebuah pemukiman di Daerah Semende Darat Tengah yang mana nama Desanya ialah Desa Kota Padang.

5. Kecamatan Semende Darat Tengah adalah sebuah pembagian wilayah administrasi negara indonesia di bawah kabupaten atau kota. Sebuah Kecamatan di pimpin oleh seorang camat dan dipecah menjadi beberapa kelurahan dan desa-desa di Indonesia. Dalam hal ini satuan kerja prangkat daerah (SKPD) kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu di bawa pimpinan camat.<sup>15</sup>
6. Kabupaten adalah pembagian wilayah Administratife di Indonesia setelah provinsi, yang di pimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah Kota. Secara umum, baik kabupaten dan kota memiliki wewenang yang sama. Kabupaten bukan lah bawahan dari provinsi, karena itu bupati dan wali kota tidak bertanggung jawab kepada gubernur. Kabupaten maupun kota merupakan daerah otonom yang di beri wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
7. Muara Enim merupakan nama sebuah kabupaten di wilayah Administratife di Indonesia sebelum provinsi, muara enim juga merupakan ibu kota dari kabupaten Muara Enim di Sumatra selatan ,Indonesia, Muara Enim berbatasan dengan Kabupaten Lahat.

---

<sup>15</sup> Defi Angraini, Siska iriani, *sestem informasi pengarsepan surat masuk dan surat kluar pada kantor kecamatan piringkuku*, IJNS – indonesia jurnal on networking and security,2 (4),2013

---

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Politik**

Pada umumnya komunikasi politik secara sengaja atau tidak sengaja selalu menjadi bahan bincangan dalam kehidupan sehari-hari sebab dalam aktivitas keseharian manusia tidak satu pun yang tidak melakukan komunikasi (aksioma komunikasi), dan kadang-kadang sudah terjebak dalam analisis dan kajian komunikasi politik perumpamaanya analisis orang awam yang berkomentator masalah kenaikan bahan bakar minyak (BBM), ini merupakan contoh tindak komunikasi politik sebab pemerintah menaikkan BBM sudah melalui proses komunikasi politik dengan cara mendapatkan pengakuan dari DPR begitupun pada masa-masa pemilu atau pesta demokrasi seperti kegiatan pilihan legislatif, pilihan presiden dan pilkada di Indonesia, hampir semua media massa mulai dari media cetak, media elektronik dan media baru ramai membicarakan semua aspek masalah politik.<sup>16</sup>

Komunikasi politik bisa dikatakan berbeda dengan politik komunikasi yang mana penempatan kata yang di pindahkan akan bermakna sangat berbeda cara memahaminya, kalau komunikasi politik artinya adalah komunikasi sebagai pesan-pesan politik, yaitu dimana politik yang berkaitan pada pengaruh dan kekuasaan, kewenangan, nilai, ideologi dan kebijakan umum.

---

<sup>16</sup> Mirza Shahreza , *pengertian komunikasi politik*(,INA-RXIV 2018 ) hlm, 1

Destribusi kekuasaan menjadi pesan yang di sampaikan secara sirkular dari pengirim (komunikator Politik kepada) penerima (komunikan) audiens atau khalayak politik. Sedangkan politik komunikasi maksudnya memahami komunikasi dan aspek politiknya, contohnya setiap kegiatan komunikasi yang menyangkut politik terjadi seperti pertemuan non formal antara petinggi partai politik forum-forum di sidang komisi DPR yang silaturahmi dengan partai golkar, kunjungan PKS (partai opsisi) ke istana presiden lalu kegiatan partainya sebagai opsisi yang loyal, pidato tokoh politik, politisasi media, seperti juga adanya peristiwa sidang mahkama kehormatan dewan (MKD) bersama pertemuan presiden jokowi dan para pelawak istana yang bisa jadi sebuah pesan yang bermuatan politik untuk di sampaikan dengan khalayak guna mempengaruhi opini publik dan berbagai peristiwa lainnya.

Berkomunikasi politik tanpa adanya aksi politik yang kongkrit sebenarnya telah di lakukan oleh siapa saja contohnya pedagang sayur, mahasiswa, dosen, tukang ojek, penjaga warung dan lain sebagainya.

Yakni ilmu yang sebenarnya tak lebih dari istilah belakang. Berbicara tentang komunikasi politik (political communication) perhatian kita langsung tertuju pada konsep komunikasi dan konsep politik sehinggalah pengertian utama adalah komunikasi sebagai pesan-pesan politik atau komunikasi yang melibatkan pesan politik yang berkaitan dengan kekuasaan, kebijakan dan pemerintahan. kebanyakan komunikasi politik sebagai lapangan wewenang lembaga-lembaga khusus seperti

media masa, media cetak dan badan informatika namun komunikasi politik juga bisa kita temukan di lingkungan sekitar atau dalam kantor untuk mengetahui lebih lanjut tentang komunikasi politik terlebih dahulu kita harus memahami tentang pengertian dua konsep yang membentuk kajian komunikasi politik yaitu kajian komunikasi dan politik.<sup>17</sup>

## **B. Macam-Macam Komunikasi Politik**

### a. Komunikasi

Menurut Harold D Lasswell, berpendapat bahwa ada tiga fungsi dasar mengapa manusia perlu berkomunikasi yaitu hasrat seseorang untuk melihat lingkungannya sehingga manusia bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam teori Harold D. Laswell mencantumkan ada beberapa macam komunikasi, sebagai berikut:

1. Komunikasi massa yaitu komunikasi yang dilakukan massa atau orang ramai baik berupa media cetak, elektronik, audio dan visual
2. Komunikasi tatap muka seperti rapat terbuka dan konferensi pers
3. Komunikasi individual (komunikasi seseorang yang jangkauannya luas atau mempunyai akses terhadap ekspelintse dan deskusi)
4. Komunikasi organisasi
5. Komunikasi politik

Sekarang ini berhasil atau tidaknya seseorang untuk mencapai tujuan yang di harapkan termasuk juga kesuksesan bisa dilihat dari keahliannya dalam berkomunikasi namun cara manusia untuk melihat

---

<sup>17</sup> Mirza Shahewza, *pengertian komunikasi politik* (INA-RXIV 2018 )hlm, 2

keinginan orang lain termasuk dasar keahlian manusia dalam berkomunikasi secara netral melalui lembaga isyarat.

b. Politik

Politik merupakan pengaruh yang sangat elegan dalam mencapai atau mendapatkan suatu kekuasaan dan kebijakan yang terdapat dalam suatu negara yang mana produk politik yang digunakan oleh sekelompok orang, dalam hal ini adalah pemerintah untuk mempengaruhi dengan merubah kehidupan masyarakat.

Adapun macam-macam politik menurut Rangkuti adalah sebagai berikut:

1. Strategi pelayanan masyarakat
2. Strategi program kerja
3. Unsur institusi atau kelembagaan dan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan Desa
4. Infrastruktur lainnya, infrastruktur lainnya juga penting dalam pengembangan Desa.<sup>18</sup>

### C. Fungsi Komunikasi Politik

Adapun beberapa fungsi dari Komunikasi Politik itu diantaranya:

1. Komunikasi Politik memiliki peranan yang sangat penting dalam kepekaan hingga menangkap dengan jelas keberadaan sesuatu yang ditimbulkan dalam dunia politik. Seperti kejadian politik yang dapat ditangkap langsung oleh Komunikasi Politik.

---

<sup>18</sup> T. Prasetyo Hadi Atmoko, *jurnal media wisata stratigi pengembangan potensi desa wisata brajan kabupaten selaman, vol,12 no,2( yogyakarta november 2014 )*hal,149

2. Komunikasi Politik ini nantinya akan diperlukan dalam komunikasi internasional, hubungan internasional, maupun dalam lingkup internasional Komunikasi Politik.
3. Komunikasi Politik juga memiliki mata rantai disiplin ilmu. Disiplin ilmu tersebut yang kemudian akan menjelaskan bahwa Komunikasi Politik juga berhubungan dengan media sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya.
4. Memberikan peluang untuk para praktisi mempelajarinya.<sup>19</sup>

#### **D. Jenis-Jenis Komunikasi Politik**

Dalam Komunikasi politik terbagi beberapa jenis komunikasi politik antara lain keberadaan perkembangan komunikasi di era digital atau media sosial mempengaruhi keefektifan komunikasi politik. Terutama terjadi pada Komunikasi Politik digital, Seperti apa yang pernah terjadi di Indonesia, bahwa masyarakat Negara Republik Indonesia kini dapat mengirim pesan dan kritik langsung kepada para tokoh politik melalui media sosial.

Hal ini akan menimbulkan sensasi tersendiri bagi masyarakat. Bahkan, perkembangan komunikasi politik digital juga dikuatkan oleh keputusan Presiden Jokowi yang secara resmi telah meluncurkan akun media sosial terbarunya melalui YouTube. Dengan akun ini, bapak Presiden dapat berkomunikasi atau menyampaikan pesan kepada

---

<sup>19</sup> Henry Subaktio and Rachmah Ida. 2012. *Komunikasi politik, media, dan demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

masyarakat Indonesia melalui video dan diunggah ke YouTube setelah Sebelumnya, Presiden Jokowi juga sudah melakukan komunikasi ke masyarakat melalui akun resminya yaitu Facebook dan Twitter yang menggunakan akun berbasis *microblog*, agar tidak sembarang orang dapat membobol akun beliau. Tujuan positif pada Komunikasi Politik Digital ini yaitu agar pesan tersampaikan secara masal melalui media sosial yang mulai di minati masyarakat. Masyarakat dibebaskan untuk menyampaikan pandangan, kebijakan, dan juga kinerja kabinet kerja yang dipimpinnya.<sup>20</sup>

#### **E. Pemilihan Umum**

Pemilihan umum di Indonesia yang mana telah diatur di dalam Undang-Undang sejak saat berlangsungnya Era reformasi sampai dengan sekarang selalu mengalami perubahan setiap perubahan Undang-Undang pemilu sering dilaksanakan penyelenggaraan pemilu sebagai alasan hasil evaluasi. Perubahan Undang-Undang pemilu sering di laksanakan secara seksama dengan Undang-Undang penyelenggara oleh karena itu peraturan ini sering di sebut dengan Undang-Undang politik. Kelemahan dari legislasi dan regulasi mengakibatkan sejumlah keputusan yang menimbulkan penafsiran secara berbeda-beda dalam pelaksanaanya. Keputusan mahkamah konstitusi yang membatalkan sistem pemilu proporsional secara terbatas kini menjadi secara terbuka penuh

---

<sup>20</sup> Dan Nimmo. Komunikasi Politik. Rosda, Bandung, 1982.

mengakibatkan banyaknya kendala yang di hadapi oleh para aparat dan juga panitia pemilu.<sup>21</sup>

Oleh karena itu Sesuai dengan amanat konstitusi yang telah di atur kedalam Undang-Undang No 7 tahun 2014 tentang pemilihan umum dalam UUD pemilu telah di atur bahwa semua bentuk pelanggaran dalam penyelenggara pemilu di laporkan ke bawaslu setelah itu bawaslu melakukan pemeriksaan awal yang berkoordinasi dengan instansi penegak hukum lainnya.

a. Definisi pemilihan umum

Pemilihan umum merupakan proses substansial dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan Andrew Reynolads berpendapat bahwa pemilihan umum merupakan metode yang mana didalamnya terdapat suara-suara yang di peroleh dalam pemilihan yang mana kemudian di terjemahkan menjadi kursi-kursi yang di menangkan dalam parlemen oleh partai-partai dan para kandidat.

Pemilihan umum merupakan sarana penting untuk memilih wakil-wakil rakyat yang benar-benar akan bekerja mewakili merika dalam proses pembuatan kebijakan negara. Pemilihan umum di ikuti oleh partai-partai politik.

Partai politik merupakan kepentingan spesipik warga negara kepenting-kepentingan seperti nilai-nilai agama, keadilan, kesejahteraan nasionalisme, antikorupsi, dan sejenis kerap di bawa partai politik.

---

<sup>21</sup> Marulak Pardede, *Impilkasi sistem pemilihan umum indonesia* , vol.3 ( jakarta 1 april 2014)

Oleh karena itu sistem pemilihan umum yang baik adalah mengkoordinasi kepentingan-kepentingan yang berbeda di kalangan masyarakat supaya terwakil dalam proses pembentukan kebijakan negara di parlemen.

Dieter Nohlen mendefinisikan sistem pemilihan umum dalam dua pengertian, dalam makna luas dan dalam makna sempit. Dalam makna luas sistem pemilihan umum merupakan segala proses yang berhubungan dengan hak pilih, administrasi pilih dan perilaku pemilih.

Kemudian dalam makna sempit pemilihan umum merupakan cara yang mana pemilih dapat mengekspresikan pilihan politiknya melalui pemberian suara dimana suara tersebut di transferkan menjadi kursi di parlemen atau pejabat publik.<sup>22</sup>

b. Asas-asas pemilihan umum

Dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia menurut fiqh Siyash Indonesia termasuk negara yang menganut sistem demokrasi dalam kegiatan pemilihan umum yang mana kegiatan demokratis sekuleristik sangatlah jelas bertentangan dengan aqidah dan syariah Islam akan tetapi Tuhan Maha Tahu dan Maha Adil untuk memilih jalan menuju keadilan. Apapun bentuknya atau jalan yang dapat membawa tegaknya keadilan maka hal itu termasuk bagian agama. Pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia menganut sistem demokrasi yang berdasarkan asas, bebas, jujur,

---

<sup>22</sup> Yusnedi Sabrina Utami, *sosiologi politik*. Universitas Gadjah Mada (UGM) 2019

adil dan secara langsung untuk memilih baik itu berupa anggota DPR, DPD, DPRD dan presiden atau wakil presiden.

Sedangkan pemilihan umum berdasarkan ketatanegaraan islam bisa di lihat pada pemilihan umum khulafur Rasyidun yang mana mereka diangkat menjadi khalifah dengan cara musyawarah kemudian dari musyawarah tersebut mereka melakukan pemilihan sehingga keluar nama yang di tunjuk sebagai khalifa. Secara tidak langsung ketatanegaraan indonesia terdapat nilai-nilai ketatanegaraan islam hal ini bisa dilihat dari konsep musyawarah terlebih dahulu kemudian persamaan dan keadilanya sudah berjalan dengan semestinya tetapi di dalam praktiknya masih terdapat ketidaksesuaian.<sup>23</sup>

c. Sistem pemilihan umum

Sistem pemilihan umum bisa di jelaskan dengan merujuk pada jenis sistem pemilihan umum. Jenis sistem pemilihan umum cukupla banyak dan pemilihan berdasarkan pertimbangan apa yang telah di jelaskan pada bagian pertimbangan memilih sistem pemilihan umum. secara umum, Andrew Reynolds, et.aI. Mengemukakan terdapat empat sistem pemilu yang biasa di gunakan oleh negara-negara di dunia yaitu: mayoritas, pluralitas, propisional, mexsed /campuran dan other.

1. Mayoritas / pluralitas

Mayorita/pluralitas berarti penekanan pada suara terbanyak (mayoritas) dan mayoritas tersebut berasal dari berbagai kekuatan(

---

<sup>23</sup> Frenki , “Asas-asas dalam pelaksanaan pemilihan umum di indonesia menurut fiqih syiasah”, vol.8,(2016)

pluralitas). Ragam dari mayoritas/pluralitas merupakan *first past the post*, *Roundy system*, *Alternative vote*, *block vote* dan *party block vote*. *First past the post*-sistem ini ditunjukkan untuk mendekatkan hubungan antara calon legislatif dengan pemilihan. Kedekatan ini karena daerah pemilihan yang relatif kecil (distrik). Sebab itu *first past the post* sering disebut sistem pemilu distrik.

Wilayah distrik kira-kira sama dengan satu kota. Sedangkan kecilnya wilayah yang diwakili membuat warga dapat mengenalnya siapa calon legislatif. Jika sang legislatif menang pemilihan umum maka warga kota muda melihat kinerjanya

Mayoritas atau pluralitas menginginkan sistem kepartaian yang relatif kecil misalnya dua partai dengan sistem dua distrik diwakili dua calon yang berada di mana partai yang di kompetisikan. Distrik tersebut hanya diwakili oleh satu orang proses penghitungan suaranya pun mudah partai terbanyak otomatis pemenang pemilu. Kekurangannya suara pihak yang kalah tergeser begitu pula negara yang menggunakan sistem partai menolak pemberlakuan sistem ini sebab suara yang kalah.<sup>24</sup>

## **F. Pemilihan Kepala Desa**

Pemilihan Kepala Desa merupakan aktivitas politik yang menunjukkan bagaimana demokrasi aktif yang terjadi di Desa tersebut. Pilihan Kepala desa tidak semata perebutan kekuasaan dalam rangka

---

<sup>24</sup> Yusnedi Sabrina Utami, *sosiologi politik*. Universitas Gadjah Mada (UGM) 2019

sukses kepemimpinan di Desa atau bagaimana strategi yang di lakukan agar dapat dukungan dari masyarakat.

Akan tetapi lebih dari pada itu yang mana menyangkut gengsi, harga diri dan kehormatan sehingga bagi masyarakat desa Pilihan Kepala desa lebih emosional dan rasionalisme di bandingkan dengan pemilihan-pemilihan lainnya seperti Pilihan Kepala desa, Pilihan legislatif, bahkan pilihan presiden.<sup>25</sup>

Pemilihan Kepala Desa merupakan perwujudan demokrasi desa dalam rangka menentukan pemimpin desa yang berkualitas sehingga dalam rangka Pilihan Kepala desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat Desa yang mana dalam hal ini di butuhkan peran aktif masyarakat untuk memilih pemimpin yang berkualitas dalam membina desanya tersebut selama enam tahun kedepan.

Masyarakat merupakan sasaran utama bagi para calon kepala desa untuk melakukan pendekatan-pendekatan guna untuk menarik simpati masyarakat sehingga dapat memilihnya, dalam hal ini berbagai cara sering di gunakan oleh para kandidat baik itu menggunakan strategi politik atau pun money politik agar mereka dapat memenangkan kompotisi tersebut.

## **G. Kepemimpinan Kepala Desa**

Pilihan Kepala desa merupakan suatu ajang yang sering digunakan untuk memilih para kandidate Kepala Desa yang mana ia akan memimpin

---

<sup>25</sup> Nening Yani Yuningsih, Valina Singka Subekti, *"jurnal politi Demokrasi dalam pemilihan Kepala Desa"*, 1 no 2 (2016)231-261

Desanya selama waktu tertentu di dalam pelaksanaanya Pilihan Kepala desa sering diwarnai dengan berbagai kecurangan contohnya seperti ada yang menggunakan politik uang<sup>26</sup>.

Menurut UUD No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Kepala Desa merupakan pemimpin tertinggi di Desanya. Setiap pemimpin pastinya harus bertanggung jawab atas apa yang di perbuatnya pemimpin Desa merupakan pejabat pemerintah Desa yang memiliki hak dan wewenang untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin Desa oleh karena itu untuk menjadi seorang pemimpin desa tentu harusla sosok yang tepat, tegas dan bertanggung jawab untuk mengemban amanah tersebut.<sup>27</sup> Karena berhasilnya sebuah Desa itu tergantung pemimpinnya jika pemimpinya memberikan contoh atau arahan yang benar kepada masyarakat maka Desa tersebut akan berjalan sesuai dengan apa yang menjadi misi dari Kepala Desa itu sendiri.

Kepela Desa merupakan mesin utama dari penanganan pemerintahan Desa yang mana dalam hal ini pemimpin Desa harus lah bisa menyediakan layanan pada masyarakat dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan karena berhasil atau gagal nya pemimpin Desa dapat di lihat dari keluhan masyarakatnya dalam hal ini kualitas dari pemimpin merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan dan kegagalan organisasi desa tersebut

---

<sup>26</sup> Fathur Rozy , ''*peraktik politik uang dalam proses pemilihan Kepala Desa Sumbringin kidul tahun 2019* '' Universitas Negri padang , vol . 9 , no 2 (2022)

<sup>27</sup> Muhamad Mu'iz Raharjo, S.STP,M.Si *Kepemimpinan Kepala Desa*, ( Bumi Aksara 9Des 2021) 214 hal

## **H. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa**

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor 39 tahun 2015 tentang peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 3 Tahun 2015 tentang tata cara pencalonan, Pemilihan, Pelantikan, Pemberentian Kepala Desa dan pengangkatan perangkat Desa.

Dalam pelaksanaan pemilihan umum asas-asas yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Langsung, berarti masyarakat sebagai pemilih memiliki hak untuk memilih secara langsung dalam pemilihan umum sesuai dengan keinginan diri sendiri tanpa ada perantara.
- 2) Umum, berarti pemilihan umum berlaku untuk seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan, tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, golongan, pekerjaan, kedaerahan, dan status sosial yang lain.
- 3) Bebas, berarti seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih pada pemilihan umum, bebas menentukan siapa saja yang akan dicoblos untuk membawa aspirasi nyata tanpa tekanan dan paksaan dari siapa pun.
- 4) Rahasia, berarti dalam menentukan pilihannya pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya. Pemilih memberikan suaranya pada surat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada siapa pun suaranya diberikan.

- 5) Jujur, berarti semua pihak yang terkait dengan pemilu harus bertindak dan juga bersikap jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Adil, berarti dalam pelaksanaan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilihan umum mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak manapun
- 7) Pemilihan Umum Serentak, pemilihan umum serentak merupakan proses pelaksanaan pemilihan umum yang dilaksanakan dalam satu hari, pemilihan umum baik pemilihan eksekutif maupun pemilihan legislatif.<sup>28</sup>

#### **I. Perbandingan Kepemimpinan Pemerintahan Pusat, Daerah dan Desa di Indonesia**

Ketika berbicara tentang masalah kepemimpinan di Indonesia terkhusus ikatan antara pemerintah pusat dengan pemerintah Daerah yang dulu sudah di atur dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan sekarang sudah di ganti dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2014.

Sebenarnya sudah jelas di ketahui bahwa tujuan utama reformasi daerah menurut undang-undang ini adalah untuk mempercepat kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemerdayaan dan peran serta masyarakat, meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip penyelenggaraan pemerintahan, keadilan,

---

<sup>28</sup> PerDa, Muara Enim, ( 2015 ,39)

keistimewaan dan kekhususannya dalam meningkatkan efisien dan efektivitas dengan memperhatikan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi daerah dan globalisasi.

Meskipun menurut Labolo tidak banyak ahli yang dapat mendefinisikan unit pemerintahan Desa secara utuh asal usulnya, dan mengapa harus dibentuk sebagai unit terdepan dalam pelayanan pemerintahan namun demikian keberadaan pemerinta Desa sangat di butuhkan dalam implimintasi otonomi daerah dan otonomi Desa di indonesia terkait dengan pelaksanaanya otonomi Daerah dan otonomi Desa harus tetap taat dengan peraturan dari bupati dan walikota ataupun pemimpin daerah.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Muhamad bin Shalih Al-Utsaimin, *politik islam ( ta'liq syiasiah syar'iyah syaikhul islam ibnu taimiyah)*, ( jakarta: griya ilmu, 2009), hlm. 67.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis, Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mana menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik yang mana manusia sebagai alat penelitian kemudian melakukan analisis data secara induktif lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian yang di sepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang di lakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Nazir (2011:52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut: metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti setatus kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran atau pun peristiwa pada masa sekarang sedangkan tujuan dari deskriptif kualitatif adalah membuat deskripsi gambaran atau

lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang di selidiki<sup>30</sup>

## 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif di mana metode penelitian memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi atau kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor dan sipat-sipat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar dimana pada umumnya metode ini di artikan secara luas yaitu dalam penelitian kualitatif bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena melainkan juga mengupayakan, menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis, memperkuat prediksi serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak di capai.<sup>31</sup>

## 3. Obyek Penelitian

Menurut Fisher (1975:48) objek penelitian kualitatif merupakan objek alamiah atau *natura setting*, sehingga metode penelitian ini sering di sebut dengan metode naturalistik, objek alamiah adalah objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi human instrumen sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga

---

<sup>30</sup> Adithya Riski Hidayat Nasution, *strategi komunikasi politik tim pemenang cory sriwaty-theopilus ginting pada pilkada karo tahun 2020*, skripsi (universitas muhamadiya sumatra utara medan 2021) hlm, 31

<sup>31</sup> Lexy j. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)hlm, 28

mampu untuk bertanya, menganalisis, mengambil gambar dan mengkonstruksi objek penelitian<sup>32</sup>

## **B. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka data penelitian bersumber dari data sekunder yakni data yang di peroleh dari kepustakaan data tersebut di peroleh dari literatur. Literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internit, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli dan sebagainya atau sumber terpercaya lainnya.<sup>33</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Munurut sugiyono (2018:456) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui sumber utama dan dari objek penelitian yang dilakukan. Hasil wawancara yang didapatkan melalui informasi mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data primer ialah data yang diadapatkan secara langsung bisa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan sendiri untuk menghasilkan informasi

---

<sup>32</sup> Bakhrudin All Habsy , *seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan konseling*, (Universitas darul ulum, jombang, agustus 2017 )vol, 1 hlm, 91

<sup>33</sup> Ronny Hanitijo Soemtro, *metodologi penelitian hukum, juru materi dan sosial*,( *Ghalia indonesia* : jakarta.2000) hlm, 52-53

yang kebenarannya sesuai dengan kondisi faktual, sehingga data yang didapatkan bisa berguna dan teruji kebenarannya.

## 2. Data sekunder

Menurut sugiyono (2018:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data akan tetapi diperoleh melalui lisan maupun tulisan, bisa juga lewat dokumen. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber, misalkan dari buku, jurnal, situs dan lain sebagainya.

### **C. Informan Penelitian**

Salah satu aspek penting dalam pengumpulan data kualitatif adalah pemilihan informan dalam pengalihan informasi atau data, informan kunci atau key informan merupakan sumber utama dalam aspek atau substansi yang akan di pelajari dalam studi kualitatif.

Menurut Marshall (1996) menekankan beberapa karakteristik 'ideal' informan berikut peran di masyarakat, pengetahuan, kebersediaan, komunikatif, bersikap netral atau untuk menghindari bias informasi. Penentuan berdasarkan karakteristik tersebut tidak semuanya dapat di nilai pada saat sebelum pengumpulan informasi tetapi dapat di tetapkan saat wawancara berjalan.

Disamping itu kreteria informan juga fleksibel dan dapat berpariasi tergantung dari jenis informasi sertya tujuan penggalan informasi. Setiap penelitian kualitatif dapat menentukan kreteria informan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses penetapan sebagai informan kunci dapat terus

berlangsung melalui beberapa wawancara sampai peneliti dapat menetapkan siapa informan kunci yang tepat untuk materi tertentu.<sup>34</sup>

Informan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Data informan**

No	Nama Informan	Usia	Keterangan
1.	Tarisudin	53	Kepala Desa
2.	Seri	47	Bendahara
3.	Marlin	60	KUP
4.	Sendi Ulandari	47	KUK
5.	Intan Putri	57	Masyarakat Desa

*Sumber : Diolah dari data penelitian 2023*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang pertama menggunakan metode observasi partisipasi dan wawancara mendalam di sertai juga dengan dokumentasi yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

Dalam melakukan observasi partisipatif peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapangan sehingga peneliti bisa dengan mudah mengamati karena berbaur dengan yang diteliti penggunaan checklist hanya sebagai pelengkap utamanya adalah membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan diskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatan

---

<sup>34</sup> Nunik Kusumawardani et al., *penelitian kualitatif di bidang kesehatan*, Yogyakarta (2013) hlm, 37

termasuk pembicara dan eksprisinya serta catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan sementara peneliti beserta rencana berikutnya.

Dalam wawancara mendalam sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang dapat secara leluasa menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pengalaman peneliti dalam fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri.

Jika perlu di bantu dengan alat perekam (FGD) atau diskusi kelompok yang terarah sehingga dapat di gunakan untuk mengungkap data dan pemaknaanya hasil deskusi yang berfokus atau terarah pada suatu permasalahan yang akan di teliti. FGD merupakan bagian dari wawancara kelompok, karena kebenaran data bukan lagi subyektif individual tetapi menjadi kebenaran kelompok.<sup>35</sup>

#### 1. Observasi

Menurut Nurdin dan Hrtati (2019:173) Obsevasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian ini sangat penting karena peneliti bisa melihat secara langsung kegiatan di lapangan.

#### 2. Wawancara

Menurut Pujiliksono (2015:123) wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan metode tanya jawab secara verbal atau langsung

---

<sup>35</sup> Djaelani, Aunu Ropiq, *teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*, vol, 20, no, 1, (2013)

dengan sumber data, dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan jumlah pertemuan yang tidak di tentukan tergantung pada informasi yang di butuhkan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 201) dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian sehingga data yang di gunakan merupakan data real (data langsung dari sumbernya) dan tidak di manipulasi oleh peneliti.<sup>36</sup>

### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam teknik uji keabsahan data peneliti ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersipat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu suatu teknik pengecikan suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang di dapat dari beberapa sumber<sup>37</sup>.

Dalam pelaksanaanya yaitu melalui pengecikan data dari hasil wawancara dengan kandidat kepala Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim teriangulasi pada penelitian ini digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam pelaksanaanya setelah mendapatkan data kemudian di lakukan

---

<sup>36</sup> Adithya Rizky Nasution, *Strategi komunikasi politik tim pemenang cory sriwati sebayang- theopilus genting pada pilkada karo tahun 2020, Skripsi ( Universitas muhamadiyah sumut medan : fakultas ilmu sosial dan ilmu politik )* 2021 hlm.36-37

<sup>37</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D( Bandung: Alfabeta,2010)*, hlm 330

pengecekan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian sehingga data yang di dapat lebih konsisten.<sup>38</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang di lakukan setelah semua data yang di perlukan guna memecahkan permasalahan yang di teliti sudah di peroleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat begitu saja dalam proses penelitian, kesalahan dalam menentukan alat analisis.

Dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak di perlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Secara garis besar, teknik analisis data terbagi kedalam dua bagian, yakni : analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya untuk data bersipat kualitatif (tidak dapat di angkakan) maka analisis yang di gunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang di kuantifikasikan dapat

---

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, ( Jogjakarta: Arzur media, 2011) hlm, 269

di analisis secara kuantitatif bahkan dapat pula di analisis secara kualitatif.<sup>39</sup>

Data yang di peroleh masih bersipat kompleks dan rumit di reduksi, yaitu di rangkum dan dipilih hal-hal pokoknya dan membuang yang di rasa kurang penting data hasil reduksi disajikan dalam bentuk yang muda di pahami setelah data didisplay kemudian di simpulkan dan diferivikasikan.

Kemudian simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi jika simpulan yang di temukan pada tahap awal itu didukung oleh bukti-bukti konsesten pada saat penelitian kembali kelapangan maka simpulan yang ditemukan berupa simpulan kredibel.

## **G. Langkah-Langkah Dalam Analisis**

### **1. Reduksi**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu kemudian mengordinasikan data sedemikianrupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya bisa ditarik dan diferivikasikan. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan

---

<sup>39</sup> Ali Muhson , *teknik analisis kuantitatif* , universitas yogyakarta(yogyakarta 2006) hlm. 183-186

dalam aneka macam cara bisa melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat mengolongkan dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan data yang tertulis di lapangan kegiatan reduksi data berlangsung terusmenerus sampai proyek selesai.

## 2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan untuk di telaah lebih lanjut, adapun data-data yang di sajikan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil lapangan dan hasil wawancara terhadap calon kandidat Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang diawali dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data, merekap data yang telah di peroleh dari masing-masing responden dan kemudian menafsirkannya menjadi teori yang substantive. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan analisis ketiga dalam kesimpulan dan verifikasi ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat lebih terperinci kesimpulan akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan

penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian tetapi sering kali kesimpulan itu tela di rumuskan sejak awal.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Lexsy J. Moleong, *metologi penelitian kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 190.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Penelitian**

Dalam Bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data, sebelum mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, maka terlebih dahulu peneliti akan menguraikan secara singkat tentang gambaran umum Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim menjadi tempat atau lokasi penelitian secara geografis Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim merupakan sebuah pemukiman atau sebuah desa yang terbagi menjadi Dusun I dan Dusun II dengan jumlah penduduk 1650 jiwa Dengan Kreteria LK 339 Orang dan PR 359 Orang dan Jumlah kepala keluarga 171 KK. Kota Padang tersebut memiliki luas wilayah 740 ha/ m<sup>2</sup> kemudian Desa Kota Padang terletak di kecamatan Semende Darat Tengah yang memiliki suhu 18-28 0C yang memiliki tinggi tempat dari permukaan laut 1220 MDPL yang mana di apit oleh beberapa desa yang berbatasan dengan wilayah.

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah Perbatasan**

<b>Batas</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah utara	Tenam Bungkok	Semende Darat Tengah
Sebelah selatan	Mulak Ulu	Pengentaan
Sebelah Barat	Gunung Agung	Semende Darat Tengah
Sebelah Timur	Tanjung Raya	Semende Darat Tengah

*Sumber : arsip, dokumen kepala desa*

Jarak tempuh Desa Kota Padang dengan pusat kota dua jam dengan menggunakan alat transportasi. Desa Kota Padang merupakan sebuah desa yang berdiri pada tahun 1980an dan memiliki suhu yang rendah oleh karena itu banyak masyarakat yang bergantung dengan penghasilan kopi, sayuran dan ada juga yang petani padi atau sawah.

## **2. Tingkat Pendidikan Di Desa Kota Padang**

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>
SD	63 Orang	60 Orang
SMP	30 Orang	40 Orang
SMA	30 Orang	23 Orang
D1	4 Orang	3 Orang
D2	2 Orang	3 Orang
S1	10 Orang	3 Orang

*Sumber : arsip, dokumen kepala desa*

Kebanyakan masyarakat desa kota padang putus sekolah di karenakan kurangnya biaya oleh karena itu banyaknya pemuda-pemudi yang penganguran dan juga banyaknya warga yang menikah di bawah umur di karenakan putusnya sekolah tetapi tidak sedikit pemuda-pemuda

desa kota padang yang memanfaatkan lahan milik keluarganya untuk membuat lahan pertanian sayuran sebagai sumber penghasilannya, dalam hal ini petani hanya bergantung dengan penghasilan alam untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya.

### 3. Penghasilan Penduduk Desa Kota Padang

Tabel 4.3  
Penghasilan Penduduk Desa

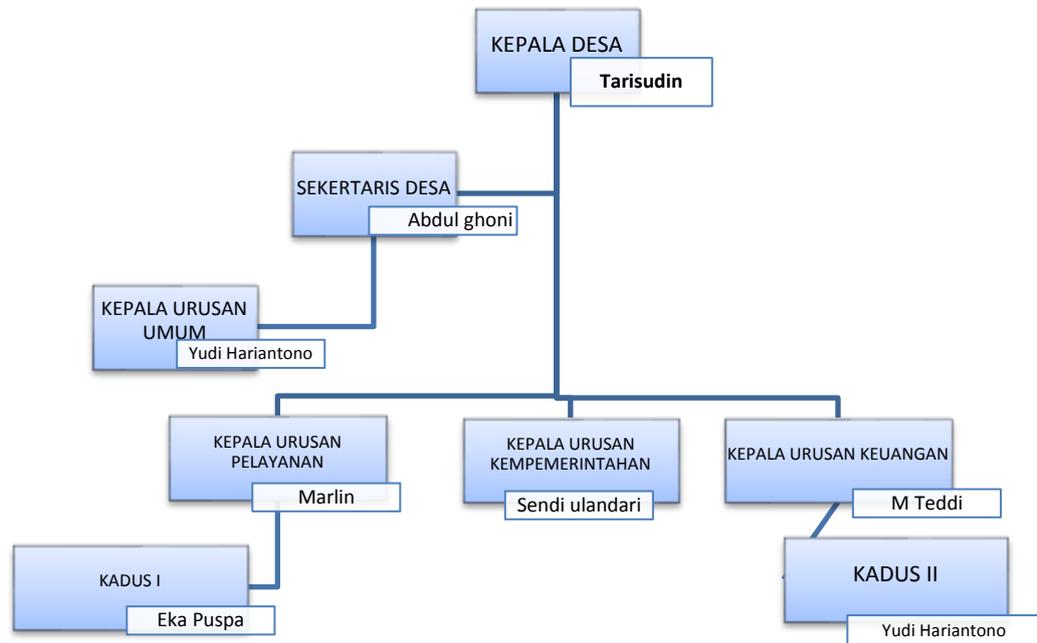
Jenis	%
Petani Kopi	70%
Petani Sayuran	40%
Petani Padi/ sawa	90%
Guru	30%

*Sumber : arsip, dokumen kepala desa*

### 4. Struktur Organisasi Kantor Desa Kota Padang

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian dan posisi yang ada pada suatu perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan dan diinginkan.

**Bagan 4.1**  
**Struktur organisasi kantor desa**



*Sumber : arsip, dokumen kepala desa*

## 5. Visi dan Misi Kandidat Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang

### Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Kota Padang yang jujur, adil, sejahtera, berbudaya dan berakhlak mulia.

### Misi

1. Mewujudkan pemerintah desa yang berwibawah
2. Mengedepankan musyawarah mupakat dalam kehidupan
3. meningkatkan propisionalitas kerja
4. Mewujudkan sarana prasarana desa
5. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan
7. Mewujudkan kehidupan yang berbudaya dan berakhlak mulia

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **a. Analisis Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim**

Dedy Mulyana dalam karyanya yang berjudul komunikasi efektif mendefinisikan bahwa komunikasi itu memiliki berbagai jenis gaya dan karakter yang berbeda yang dapat kita jumpai di sekitar kita, sebagai seorang ahli komunikasi. Mulyana menjelaskan bagaimana seseorang mampu membangun citra dirinya melalui komunikasi efektif ketika akan berhadapan dengan orang-orang asing terutama mereka yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

Begitupun juga dengan pemilihan kepala desa yang ingin menarik simpati dari seluruh masyarakat yang mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam hal ini tentunya para calon kepala desa harus memiliki gaya komunikasi yang tepat komunikasi itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu: komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah dalam acara pemilihan kepala desa di Kota Padang di menangkan oleh Tarisudin yang di nyatakan berhasil atau terpilihnya sebagai kepala desa.

Tarisudin berhasil mengalahkan tiga lawanya yang mana salah satu darinya adalah Bapak Sapril kemenangan dari Tarisudin ini tidak lepas dari Komunikasi politik yang beliau gunakan dalam menggalang dukungan dari masyarakat. Komunikasi yang di gunakan oleh Tarisudin ialah komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks

rendah yang mana di lakukan dengan cara melihat atau mengkondisi lawan bicara atau komunikasi supaya bisa di pahami.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

Wawancara dengan Tarisudin selaku kepala desa kota padang pada tanggal 04 juli 2023, 09:40 wib ,di Kantor Kepala Desa

Persiapan dalam pencaloan Kepala Desa yaitu seperti menyiapkan Visi dan Misi kemudian strategi yang akan di gunakan, memilih media yang akan di gunakan dan membentuk tim kampanye.<sup>41</sup> Begitu pula pendapat bapak Marlin selaku Kasih Pemerintah yang di wawancarai pada tanggal 04 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Pembentukan anggota-anggota dalam mencalonan kepala desa, persiapan yang dibutuhkan dalam pencalonan kepala desa seperti, TPS, KPU serta keamaan selama pelaksanaan pemilihan kepala desa”<sup>42</sup>*

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan Tarisudin adalah adanya visi dan misi kemudian mencari media untuk di gunakan sebagai alat bantu dalam berkampanye dan membuat tim kampanye untuk mempermudah dalam mencari suara pendukung .

Wawancara dengan Ibuk Sendy Ulandari selaku kasih pemerintah pada tanggal 05 juli 2023, kantor Kepala Desa

*“Persiapan yang di lakukan Tarisudin ialah seperti melakukan pendekatan-pendekatan pada masyarakat dan mendatangi rumah-rumah warga”<sup>43</sup>*

Wawancara dengan Ibu Seri selaku Bendahara pada tanggal 05 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Bahwa persiapan yang dilakukan dari kebutuhan-kebutuhan kecil seperti. Visi misi, Serta para pencalon kepala desa”<sup>44</sup>*

---

<sup>41</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Kantor Desa 04 juli 2023,07:30,WIB

<sup>42</sup> Marlin, *Wawancara*, Desa 04 juli 2023,09:20,WIB

<sup>43</sup>Sendy Ulandari, *Wawancara*, Kantor Desa 05 juli 2023 ,07:30,WIB

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan yang dilakukan Tarisudin yang dilakukan untuk memperlancar semua jalan pemilihan kepala desa pembentukan panitia-panitia dalam pemilihan kepala desa mempersiapkan dari kebutuhan-kebutuhan kecil seperti. Visi misi, Serta para pencalon kepala desa. Wawancara dengan Tarisudin selaku Kepala Desa Kota Padang

Tarisudin termotivasi lagi mencalon kades di karnakan adanya dorongan dari kelurga, istri, dan adanya dorongan dari para tokoh masyarakat sehingga bisa mencalonkan diri lagi sebagai kepala desa.<sup>45</sup>

Begitu pula pendapat ibu Intan selaku masyarakat kota padang

*‘Bahwa motivasi Tarisudin dalam mencalonkan kepala desa karna adanya dorongan dari masyarakat setempat, perangkat desa dan lain-lain’*<sup>46</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi Tarisudin dalam pemilihan kepala desa. Karena adanya dorongan dari masyarakat setempat, dan perangkat desa sehingga bisa mencalonkan diri lagi sebagai kepala desa kota padang kecamatan semende darat tengah

Wawancara dengan ibuk Sendy Ulandarai selaku Kasih Pemerintah pada tanggal 13 juli 2023, Kantor Kepala Desa

“ Bahwa motivasi Tarisudin dalam pencalonan kepala desa ini karena adanya dukungandari keluarga dari segi materi maupun pencarian suara, dan dukungan juga dari tim pencari suara”<sup>47</sup>

Wawancara dengan ibuk Seri selaku Bendahara pada tanggal 13 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*‘Motivasi yang di lakukan Tarisudin dalam pemilihan Kepala Desa ini adanya dorongan dari istri, keluarga dan masyarakat’*<sup>48</sup>

---

<sup>44</sup>Sri, *Wawancara*, Kantor Desa, 05 juli 2023,08:30,WIB

<sup>45</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Rumah Kades 13 juli 2023,09:40,WIB

<sup>46</sup> Intan Putri, *Wawancara*, Kantor Kades, 13 juli 2023,11:20,WIB

<sup>47</sup> Sendy Ulandari, *Wawancara*, Kantor Kades 13 juli 2023, 12:20,WIB

<sup>48</sup> Sri, *Wawancara*, Kantor Kades 13 juli 2023, 01:20,WIB

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Tarisudin dalam pencalonan pemilihan Kepala Desa karena adanya dorongan dari masyarakat dukungan dari keluarga dari segi materi maupun pencarian suara, dan dukungan juga dari tim pencari suara.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa pada tanggal 13 juli 2023, Rumah Kades

*“Kampanye yang dilakukan sebelum pencalonan Kepala Desa berlangsung dari bulan Oktober tahun 2020 sampai bulan mei 2021 kampanye itu masih berjalan seperti biasanya”<sup>49</sup>*

Dari penjelasan Tarisudin di atas dapat disimpulkan bahwa dia sudah lama memulai kegiatan berkampanye di mulai dari bulan oktober 2020 sampai ke bulan mei 2021 dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa pada tanggal 16 juli 2023, Rumah Kades

*“Dalam proses kampanye politik yang di gunakan yaitu pendekatan kepada masyarakat, mengikuti kegiatan-kegiatan Desa seperti pengajian, gotong royong, pendekatan kepada tokoh adat,tokoh agama tokoh masyarakat pendekatan kepada karang taruna dan risma”<sup>50</sup>*

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tarisudin menggunakan politik pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan cara berbaur dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Kota Padang tersebut baik itu kegiatan bapak-bapak ataupun kegiatan pemuda-pemuda.

---

<sup>49</sup> Tarisudin, *Wawancara* , Kantor Kades 13 juli 2023,02:30,WIB

<sup>50</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Rumah Kades 16 juli 2023, 07:30,WIB

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa pada tanggal 16 juli 2023 Rumah Kades

*“Kendala yang dilakukan dalam kampanye seperti gugup menghadapi orang banyak, kaku dalam menyampaikan visi dan misi, kurangnya pendekatan terhadap masyarakat dan terjadi banyaknya konpelik”<sup>51</sup>*

Kesimpulan di atas dapat diambil bahwa Tarisudin selaku calon kepala Desa mengalami beberapa kendala seperti gugup menghadapi masyarakat dan juga kurangnya pendekatan terhadap masyarakat Desa Kota Padang kemudian mengalami kekakuan di saat menyampaikan visi dan misinya dan terjadinya bentrok kekeluargaan.

Wawancara dengan bapak Tarisudin selaku kepala desa kota padang

*“Bahwa Strategi pertama yang dilakukan hanya melalui pendekatan kepada masyarakat, dan strategi sekarang melalui media sosial seperti wa, Fb, dan secara langsung menemui masyarakat”<sup>52</sup>*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan strategi Tarisudin dari periode pertama dengan periode sekarang yang mana pada periode pertama tarisudin hanya melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat saja sedangkan di peridennya yang sekarang Tarisudin menggunakan media sosial tidak hanya melakukan pendekatan kemasyarakat saja.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa pada tanggal 18 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Menggunakan sosial media seperti Fb, dan Wa”<sup>53</sup>*

---

<sup>51</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Rumah Kades 16 juli 2023,08:30,WIB

<sup>52</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Kantor Desa , 18 juli 2023,07:20,WIB

<sup>53</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Kantor Desa 18 juli 2023,08:20,WIB

Dari atas dapat di sumpulakan bahwa Tarisudin menggunakan media sosial seperti facebook dan whatsapp sebagai alat bantu dalam pengalangan suara melewati media itu Tarisudin mempromosikan dirinya.

**b. Komunikasi Politik Kepala Desa di Kota Padang tersebut**

Begitu penting komunikasi politik bagi kepala desa cangara menyebutkan komunikasi politik adalah suatu bidang atau disiplin yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik mempunyai akibat politik atau berpengaruh terhadap perilaku politik.

Hasil peneliatan tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi politik sangat penting bagi pencalonan kepala desa tersebut.

Wawancara dengan Tarisudin selaku kepala desa kota padang pada tanggal 18 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Program kerja yang diadakan sudah berjalan secara optimal seperti kegiatan gotong royong, mengadakan jaga malam (meronda), menyediakan pasilitas untuk masyarakat seperti memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa bahan material ataupun berupa uang”*.<sup>54</sup>

Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa program kerja Tarisudin sudah berjalan secara otimal seperti kegiatan memberikan pasilitas kepada masyarakat Desa Kota Padang berupa bantuan baik itu uang ataupun bahan-bahan matereial, perbaikan jalan dan juga pembuatan pemandian umum yang sekarang sudah selesai di laksanakan.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa kota padang pada tanggal 18 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Bahwa Strategi mengembangkan potensi desa ini menggunakan pendekatan kepada masyarakat supaya strategi bisa berjalan lancar”*.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Kantor Desa, 18 juli 2023,09:30,WIB

<sup>55</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Desa 18 juli 2023,10:30,WIB

Dari penjelasan Tarisudin di atas dapat di simpulkan bahwa di dalam meningkatkan potensi Desa Kota Padang Tarisudin melakukan kerja sama dengan masyarakat untuk mewujudkan keinginannya.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi selaku kepala desa pada tanggal 18 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Program yang dilakukan seperti membentuk Karisma, Karang Taruna, Gotong royong, membentuk pengajian bapak-bapak bantuan untuk orang ninggal dan silaturahmi kepada masyarakat”.*<sup>56</sup>

Kesimpulan di atas bahwa Tarisudin membuat program kerja yang mana di dalam nya merupakan suatu strateginya dalam mengambil simpati khalayak atau masyarakat sehingga masyarakat terpicu untuk memberikan hak suaranya kepada Tarisudin. Wawancara yang dilakukan dengan bapak Tarisudi dan ibuk Seri pada tanggal 19 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*“Tujuan dari pembangunan infrastruktur Desa merupakan infrastuktur yang bersifat fisik yang mana memberikan akses terhadap pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi bagi masyarakat Desa”.*<sup>57</sup>

Begitu pula dengan pendapat Bapak Marlin dan ibuk Sendy Ulandari selaku perangkat Desa yang di wawancarai pada tanggal 19 juli 2023, Kantor Kepala Desa

*‘pembangunan infrastuktur untuk mempermudah semua kegiatan masyarakat di Desa seperti jalan, pembuatan air bersih, dan layanan umum seperti kesehatan’.*<sup>58</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembangunan infrastruktur Desa merupakan infrastuktur yang bersifat fisik dan memberikan

---

<sup>56</sup> Tarisudin, *Wawancara*, Kantor Desa 18 juli 2023, 11:20, WIB

<sup>57</sup> Sri, *Wawancara*, Kantor Desa, 19 juli 2023, 08:25, WIB

<sup>58</sup> Sendy Ulandari, *Wawancara*, Kantor Desa 19 juli 2023, 10: 30, WIB

akses terhadap pelayanan dasar maupun pelayanan sosial serta ekonomi bagi masyarakat Desa seperti pembangunan untuk mempermudah semua akses masyarakat di Desa contohnya jalan, pembuatan air bersih, pemandian umum dan memenuhi layanan masyarakat.

### **C. PEMBAHASAN**

Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan pada Bab III bahwa pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul Analisis Komunikasi Politik Tarisudin Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik yang di gunakan oleh Tarisudin dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Pada penelitian ini peneliti mengacu pada Strategi komunikasi politik yang di gunakan oleh Tarisudin dalam menarik simpati masyarakat Kota Padang dengan pedoman pada Strategi komunikasi politik Harload D. Laswell.

Menurut Harload D. Laswell komunikasi politik adalah sebuah penyampaian pesan yang bersisi tentang politik, komunikasi masa yaitu komunikasi yang di lakukan massa atau orang ramai baik berupa media cetak, elektronek, audio dan visual, komunikasi tatap muka seperti rapat terbuka dan konprensi preses, komunikasi individual (komunikasi

sesorang yang jangkauannya luas atau mempunyai akses terhadap ekspelinse dan deskusi) komunikasi organisasi, komunikasi politik

Tentunya dalam pencalonan Kepala Desa membutuhkan persiapan dan pertimbangan yang matang dan juga harus memilih anggota-anggota yang tepat karena satu orang bisa memberikan dampak kepada orang lain. Untuk memilih anggota yang tepat pastilah seseorang akan melakukan komunikasi secara individu untuk memilih anggota, di dalam pencalonan Kepala Desa juga harus memiliki visi dan misi agar masyarakat terpengaruh dengan calon Kepala Desa itu.

Di belakang itu juga tentunya calon Kepala Desa harus melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat atau berkampanye baik itu secara faktual atau melalui media pendukung lainnya seperti media audio atau media facbook dan lainnya yang bisa menarik simpati masyarakat di dalam pencalonan Kepala Desa pastinya seseorang memiliki motivasi sehingga dia terpengaruh untuk mencalonkan diri sebagai kandidat seperti motivasi dari keluarga yang mendorong dia untuk mencalonkan diri sebagai Kepala Desa di situ pastinya calon Kepala Desa melakukan Komunikasi kelompok dengan keluarganya untuk memintak izin terlebih dahulu baik kepada orang tua, istri, kakak atau pun keluarga-keluarga lainnya. Setiap calon Kepala Desa tentunya harus melakukan kampanye untuk mendapatkan suara atau dukungan dari masyarakat dari situla calon Kepala Desa melakukan komunikasi politik kepada masyarakat tentunya setiap calon Kepala Desa memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda guna untuk

menarik simpati khalayak dalam proses kampanye setiap calon diwajibkan mempunyai strategi masing-masing baik itu menggunakan politik uang atau pun politik pendekatan kepada toko-toko masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Pada penelitian ini peneliti mengacu pada komunikasi politik yang di gunakan oleh calon Kepala Desa di Kota Padang dalam mendapatkan dukungan masyarakat dengan pedoman pada teori Ramuti analisis swot.

Adapun dalam teori ini Rangkuti mencantumkan hal-hal sebagai berikut

1. Strategi pelayanan masyarakat
2. strategi program kerja
3. Unsur institusi atau kelembagaan dan SDM dalam pengembangan Desa
4. infrastruktur lainya infrastruktur lainya juga penting dalam pengembangan Desa

Di dalam pencalonan Kepala Desa baik itu untuk yang pertama atau untuk yang ke dua kalinya tentunya seorang kandidat harus memiliki perubahan strategi guna untuk menarik masyarakat jika di priode pertama ia menggunakan kampanye pendekatan secara langsung dengan masyarakat di periode kedua ini harus menggunakan strategi yang baru seperti di dalam visi dan misis di cantumkan membangun atau memberikan pelayan kepada masyarakat untuk menraik simpatinya agar

terpicu untuk memilihnya, di dalam kegiatan kampanye seorang kandidat harus pandai dalam mengelola dan memilih media apa yang akan di gunakan supaya bisa membantu dalam berkampanye sama halnya dengan media facebook, whatapp atau media sosial lainnya media ini sangat membantu dalam berkampanye bisa dari jarak yang jauh atau dari dekat.

Dari program kerja yang sudah kita laksanakan masyarakat dapat menilai kepemimpinan kita seperti pembangunan pemandian umum, tempat air bersih, tempat pembuangan sampah umum dan lainnya dari sekian banyak program kerja yang sudah terlaksana tentunya harus ada satu infrastruktur Desa yang bisa membangkitkan Desa tersebut contohnya seperti perbaikan jalan raya untuk mempermudah masyarakat dalam beraktivitas baik keluar Desa atau ketempat lain kemudian pembangunan selokan agar tidak terjadinya banjir.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik yang digunakan oleh Tarisudin dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim terdapat beberapa macam strategi dan tipe dalam pemilihan kepala desa, di antaranya adalah sebagai berikut :

Dengan menggunakan strategi komunikasi politik pendekatan secara langsung kepada toko-toko adat, masyarakat dan juga kalangan remaja. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam menarik simpati masyarakat pemilih dan menyampaikan visi-misi, program kerja beserta menyampaikan apa yang telah dilakukan Tarisudin di Desa. Berdasarkan kinerja selama di Desa Kota Padang ini dikarenakan peran komunikator sangat penting dan berpengaruh bagi masyarakat pemilih terhadap siapa yang menyampaikan pesan-pesan politiknya, media kampanye yang digunakan Tarisudin dalam pemilihan kepala desa di kota padang selain menggunakan media online seperti Facebook dan WhatsApp dia juga menggunakan media langsung kerumah-rumah masyarakat atau toko-toko adat.

Dalam setiap pemilihan baik itu tingkat kota maupun tingkat desa tentunya tidak lepas dari komunikasi politik. Begitupun juga yang dilakukan oleh Tarisudin pada pemilihan Kepala Desa di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ini strategi

yang di gunakan dalam menarik perhatian masyarakat untuk mendapat galangan suara ialah dengan melalui cara yang tradisional yaitu melakukan komunikasi interpersonal terhadap toko-toko masyarakat yang di jadikan komunikator terhadap pesan-pesan politik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan maka dari itu peneliti berharap kritik dan saran dari pihak-pihak dan pembaca, supaya penulisan skripsi ini bisa menghasilkan skripsi yang berguna dan di jadikan pedoman untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa tentunya tidak hanya melakukan pendekatan saja tetapi harus memiliki media kampanye yang luas dan berkualitas dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa bagi calon harus memiliki strategi komunikasi politik yang efektif karena strategi komunikasi politik dapat mempengaruhi khalak dan juga sebagai calon Kepala Desa tentunya harus tepat dalam memilih media kampanye karena dengan media kampanye akan memperluas dalam pencarian suara buat calon Kepala Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aung, Tri Suekarno, *komunikasi kepresidenan, studi pembantu citra politik presiden sosilo bambang yudhoyuno. Tesis ilmu komunikasi :jakarta :FISIP U, 2007*
- Abdulkadir b nambo, muhamad rusdiyanto puluhuluwa, *jurnal sosial dan pembangunan 21 (2)262-285, 2005*
- Azhara kasim dkk, *dalam komunikasi antar budaya, university utara malaysah, sintuk, malaysah, 2nd-4th may 2017, 885.*
- Asmika Rahaman, " *Konsep Dasar pendidikan politik bagi pemilih pemulah melalui pendidikan kewargaan negara* " *jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial, (2018, ), 10(1), 44-51*
- Abulkadir B Nambo, Muhamad Rusdiyanto Puluhuluwa, " *memahami tentang beberapa konsep politik* " *jurnal sosial dan pembangunan, ( 2005), 262-285*
- Agung Tri Soekarno. *Komunikasi Politik Kepresidenan, Studi Pembentukan Citra Politik Presiden Sosilo Bambang Yudhoyono. Tesis Ilmu Komunikasi. Jakarta: FISIPU, 2007*
- Adithya Riski Hidayat Nasution, *strategi komunikasi politik tim pemenang cory sriwaty-theopilus ginting pada pilkada karo tahun 2020, skripsi (universitas muhamadiya sumatra utara medan 2021) hlm, 31*
- Adithya Rizky Nasution, *Strategi komunikasi politik tim pemenang cory sriwaty sebayang- theopilus genting pada pilkada karo tahun 2020, Skripsi (*

*Universitas muhamadiyah sumut medan : fakultas ilmu sosial dan ilmu politik ) 2021 hlm.36-37*

Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, ( Jogjakarta: Arzur media, 2011) hlm, 269

Ali Muhson , *teknik analisis kuantitatif*, universitas yogyakarta (yogyakarta 2006) hlm. 183-186

Bakhrudin All Habsy , *seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan konseling*, (Universitas darul ulum jombang, agustus 2017 )vol, 1 hlm, 91

Dody Eko wejayanto, *hubungan kepala desa dengan badan permusyawaratan desa dalam pembentukan peraturan desa*, jurnal independent ,2,(1),40-50,2014

Defi Angraini, Siska iriani, *sestern informasi pengarsepan surat masuk dan surat keluar pada kantor kecamatan piringkuku*, IJNS – indonesia jurnal on networking and security,2 (4),2013

Diana Ariswanti Triningtyas, S.pd. M.psi., *“komunikasi antar peribadi” Magester Psikologi universitas* ,(1 oktober 2016),9

Djaelani, Aunu Ropiq, *teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*, vol, 20, no, 1, (2013

Dody Pernadin, *“ Pengertian politik setratigi dan polstranas” Universitas Guna Darma,ac.id*

Frenki , *“Asas-asas dalam pelaksanaan pemilihan umum di indonesia menurut fiqih syiasah”*, vol.8,(2016)

- Fathur Rozy , ''*peraktik politik uang dalam proses pemilihan Kepala Desa Sumbringin kidul tahun 2019* '' Universitas Negri padang , vol . 9 , no 2 (2022)
- Hafied Cangara, ''*Pengantar ilmu komunikasi Edsi Revisi*'' , jakarta, raja grafindo persda (2007)
- Ixsir Eliya, ida Zulaeha, seloka : *jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. 2017 . hlm, 286-296
- Irawan Nasution , *Usman Tarigan, Analisis pemilihan kepala desa serentak terhadap demokrasi local di desa tanjung kabupaten aceh tamiang* ,universitas medan area, 2017
- Ida Suryani Wijaya, *komunikasi interpersaonal dan iklim komunikasi dalam organisasi , jurnal dakwa tabligh*,14 (1), 115-126,2013
- Lexsy J. Moleong, *metologi penelitian kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 190.
- Lestari niken. *Gaya komunikasi calon kepala desa dalama pemilihan kepala desa tahun 2013*(penelitian pada pemilihan kepala desa di desa nglimpang kecamatan merak kabupaten ponorogo) 2014
- Lindah Doc. *Capel muara enim* 26 Desember 2022,08
- Lutfi Basit , *Fungsu komunikasi, AL-hikmah media dakwa , komunikasi sosial dan kebudayaan*, (2018) ,9 (2), 26-42
- Muhyar nugraha, *partisipasi masyarakat dalam pembentukan praturan daera* , yustisi 3 (1),31,2016
- Mirza Shahreza , *pengertian komunikasi politik*(,INA-RXIV 2018 ) hlm, 1

Mirza Shahewza, *pengertian komunikasi politik (INA-RXIV 2018 )* hlm, 2

Marulak Pardede, *Impilkasi sestem pemilihan umum indonesia* , vol.3  
( jakarta 1 april 2014)

Muhamad bin Shalih Al-Utsaimin, *politik islam ( ta'liq syiasiah syar'iyah syaikhul islam ibnu taimiyah)*, ( jakarta: griya ilmu, 2009), hlm. 67.

Muhamad Mu'iz Raharjo, *S.STP,M.Si Kepemimpinan Kepala Desa*, ( Bumi Aksara 9Des 2021) 214 hal

Nimmo, *komunikasi politik khlayak dan Efek*. Bandung remaja Rosadakarya. 2001

Nening Yani Yuningsih, Valina Singka Subekti, "*jurnal politi Demokrasi dalam pemilihan Kepa la Desa*" ,1 no 2 (2016)231-261

Nunik Kusumawardani it, all, *penelitian kualitatif di bidang kesihatan* , yogyakarta ( 2013) hlm, 37

*PerDa*, Muara Enim, ( 2015 ,39)

*Preseden Republik Indonesia, undang undang republik indonesia nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas perubahan UU.NO. 12 Tahun 2004 tentang pemerintahan daera* , jakarta: kementrian dalam negeri republik indinesia, 2008

Ronny Hanitijo Soemtro, *metodologi penelitian hukum, juru materi dan sosial*,( *Ghalia indonesia* : jakarta.2000) hlm, 52-53

Ririn Puspita Tutiasari *jurnal channel,4(1),81-90,2016*

Sunarno Sastro Atdmodjo, *komunikasi antarbudaya*, (media sains indonesia, 2021

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*( Bandung: Alfabeta,2010), hlm 330

Thomas p pureklolon, *gramedia pustaka utama* ,2016

Toni Andrianus Pito,S.IP, et al, *mengenal teori-teori politik* (Bandung:Nuansa  
Cendekia, 29 Des 2022)408

Yusnedi Sabrina Utami, *sosiologi politik. Universitas gdjah mada (UGM) 2019*

Yusnedi Sabrina Utami, *sosiologi politik. Universitas gdjah mada (UGM) 2019*

Zulkarnaini, "*epistimologi politik*", vol 2,1 (2017)

**Lainya:**

Tarisudin, *Wawancara, Kantor Desa 04 juli 2023,07:30,WIB*

Marlin, *Wawancara, Kantor Desa 04 juli 2023,09:20,WIB*

Sendi Ulandari, *Wawancara ,Kantor Desa 05 juli 2023 ,07:30,WIB*

Sri, *Wawancara, Kantor Desa, 05 juli 2023,08:30,WIB*

Intan putri *Wawancara di desa kota padang 13 juli 2023, 11 : 00 wib*

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





